

**Upaya Pustakawan dalam meningkatkan Literasi Informasi
Siswa/Siswi Sma Negeri 1 Manado**

Pratiwi Napitupulu¹, Mariam Sondakh², Anita Runtuwene³

Program Studi ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: pratiwinapit526@gmail.com

ABSTRACT

Underutilizing and not using the library as an information center, students have not fully utilized information resources in the school library. This is due to the rapid development of technology resulting in a lack of interest in using conventional school libraries and students making more use of information through digital media (E -book). And on the other hand, digital media (E-books) is important in seeking information literacy, but not all the books you are looking for have E-books. conventional is still very much needed, why because it is not paid and the books can also be used at any time and you can go enjoy the books needed to support the education of students in answering the tasks given by the teacher. So efforts are needed from librarians to be able to attract attention to use the library conventionally not based on digital media (E-books). This prompted researchers to want to know what the librarian's efforts were in increasing the information literacy of SMA Negeri 1 Manado students. Using a qualitative approach is a descriptive use of this is done by looking for data, interviews and then make observations or observations. In this section the author will present data from the results of research conducted based on the research focus. The focus of this research refers to Alfi Mufida Ahmad's theory (2017) which says that the efforts of librarians to improve information literacy are 8 (eight) librarians are able to bring benefits that are beneficial to students and abilities in mastering information literacy for students to be able to meet their needs. information as needed correctly and able to follow the development of information.

Keywords: effort, librarian, information literacy, students

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Kurang memanfaatkan dan kurang menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi, siswa/siswi belum sepenuhnya memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan sekolah, Hal ini disebabkan perkembangan Teknologi yang pesat mengakibatkan kurangnya minat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah secara konvensional dan siswa/siswi lebih memanfaatkan informasi melalui media digital (E-book). Dan di sisi lain juga media digital (E-book) itu penting dalam mencari literasi informasi tetapi tidak semua buku-buku yang dicari itu memiliki E-book, kelemahan nya juga contohnya buku yang harus dibayar untuk bisa di buka maka dengan hal itu perpustakaan secara konvensional itu masih sangat dibutuhkan, mengapa karena tidak berbayar dan buku nya juga dapat digunakan kapan saja dan boleh pergi menikmati buku-buku yang diperlukan untuk menunjang pendidikan dari siswas/siswi dalam menjawab tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Maka diperlukan upaya dari pustakawan untuk bisa menarik perhatian agar menggunakan perpustakaan secara konvensional bukan berdasarkan media digital (E-book). Hal ini yang mendorong peneliti ingin mengetahui, apa upaya pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi siswa/siswi SMA Negeri 1 Manado. Menggunakan pendekatan kualitatif adalah Penggunaan deksriptif ini dilakukan dengan mencari data, wawancara lalu melakukan observasi atau pengamatan. Pada bagian ini penulis akan menyajikan data dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini mengacu pada teori Alfi Mufida Ahmad (2017) yang mengatakan bahwa upaya pustakawan untuk meningkatkan literasi informasi ada 8 (delapan) Pustakawan mampu membawa manfaat yang bermanfaat bagi siswa/ siswi dan kemampuan dalaam penguasaan literasi informasi bagi siswa/ siswi untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai keperluan secara benar dan mampu mengikuti perkembangan informasi.

Kata kunci: Upaya,Pustakawan, Literasi Informasi, Siswa/Siswi,

PENDAHULUAN

Di era informasi sekarang banyak orang menganggap sebagai zaman dimana suatu informasi bisa diperoleh dengan cepat, mudah, dan tidak membutuhkan waktu banyak. Itu dianggap tidak berlebihan mengingat hal penyedia layanan informasi tersebar di berbagai tempat. Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi menandai kecepatan transfer informasi di aneka macam kalangan, bukan hanya terbatas pada seluruh orang pada golongan terpelajar namun juga terjadi pada kalangan umum yang tidak pernah melihat dunia pendidikan tingkat tinggi. Kenyataan ini mengondisikan bahwa global informasi beredar ke setiap denyut nadi individu, tentu menggunakan catatan apakah informasi yang diperoleh-nya tadi benar-benar diperlukan atau hanya sebagai sajian informasi sesaat tanpa ada efek di kehidupan mereka untuk memecahkan persoalan yang dihadapi nya. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang terkait, menggunakan tujuan penting serta mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan bersama pendidikan pada umumnya. Sekolah ialah tempat penyelenggaraan proses belajar serta mengajar, mengembangkan dan, menanamkan berbagai hal nilai, ilmu teknologi, dan ilmu pengetahuan, seni, keterampilan, dan wawasan dalam mencapai tujuan pendidikan.Oleh sebab itu, perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka (buku dan non buku). tetapi memanfaatkan fasilitas oleh pemakai secara maksimal. Literasi informasi dapat mendorong seorang buat selalu ingin memahami terhadap segala informasi yang terus berkembang serta bertanya- tanya dalam mencari kebenaran akan informasi karena tidak semua informasi mempunyai kemampuan buat mengenal kebutuhan informasi, memiliki kemampuan menemukan informasi, kemampuan untuk mengevaluasi serta mampu mengolah informasi dan berbagai keputusan yang sempurna sasaran, kemampuan untuk menggunakan informasi dan memahami penggunaansumber dan akses informasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian naratif. Menurut Moh. Nazir (2005) Penelitian deskriptif yaitu suatu metode pada meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas insiden. Menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan buat memahami kenyataan tentang apa yang dialami subjek penelitian secara pandanag yang menyeluruh dengan cara menggambarkan dengan istilah-istilah serta bahasa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keterangan yang jelas menyangkut upaya pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi siswa/siswi SMA Negeri 1 Manado. Lokasi penelitian; lokasi dalam penelitian ini bertempat di Jl. Pramuka No.102, Kota Manado. Fokus pada penelitian ini adalah; yang menjadi fokus dalam penelitian ini dengan mengacu pada pendapat Alfi Mufida Ahmad dengan 8 aspek yaitu 1. Pustakawan dalam membantu merumuskan, 2. Pustakawan membantu dalam mengidentifikasi informasi, 3. Pustakawan membantu menemukan literasi informasi yang baik, 4. Pustakawan membantu menentukan dalam membandingkan sebuah informasi dari banyak sekali sumber, 5. Pustakawan mengajarkan dalam memilih istilah kata kunci, 6. Pustakawan membimbing buat mencari literasi informasi yang relevan, 7. Pustakawan melatih untuk mengevaluasi hasil literasi informasi yang didukung oleh fakta, 8. Pustakawan membantu mengevaluasi proses pencarian literasi informasi. Teknik Pengumpulan Data dengan pertimbangan tertentu (Riduwan, 2010:51). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah; Observasi, Wawancara. Dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dalam tahap ini peneliti melakukan verifikasi serta pembuktian bahwa kenyataan yang diteliti itu benar, Reduksi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting dan membuang data yang tidak dibutuhkan, . Penyajian data adalah sekumpulan suatu info yang tersusun dan akan menyampaikan ilustrasi penelitian secara menyuruh. Penarikan kesimpulan merupakan upaya buat untuk mencari makna, arti dan kejelasan yang sudah dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal penting. Data yang sudah dianalisis lalu ambil pada dasarnya sesuai dengan keterangan yang dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal ini menguraikan tentang upaya pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi siswa/siswi SMA Negeri 1 Manado. Dengan menggunakan teori pendekatan Alfi Mufida Ahmad. Menurut Alfi Mufida Ahmad, dalam pendekatannya terdapat 8 aspek yaitu; Pustakawan dalam membantu merumuskan masalah, untuk tujuan agar pemustaka dapat mudah dan cepat suatu informasi jika memiliki kesulitan dalam merumuskan suatu masalah, Hal ini suatu manfaat yang diperoleh ketika pemustaka berhasil menerpkan literasi informasi dalam kehidupan jika mampu merumuskan masalah .Pustakawan membantu dalam mengidentifikasi informasi dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi masalah sesuai kebutuhan informasinya, dengan melaukan identifikasi kebutuhan informasi oleh pemustaka. Pustakawan menemukan literasi informasi yang baik dengan bertujuan agar memiliki pemahaman tentang cara menemukan informasi untuk karya ilmiah mereka . Pustakawan membantu dalam menentukan dalam membandingkan sebuah informasi dari banyak sekali sumber dengan tujuan membantu dalam menentukan sumber informasi dari berbagai sumber dengan cara pustakawan membimbing untuk memilih sumber informasi yang sesuai kebutuhan informasi. Pustakawan mengajarkan dalam memilih kata kunci dengan cara pustakawan membantu sisws/siwi dalam mengenalkan bagaimana menelusuri informasi yang ada di perpustakaan dan membantu menemukan sumber informasi dengan bantuan bimbingan pustakawan dan membimbing siswa/siswi menggunakan kata kunci untuk menemukan sumber infromasi. Pustakawan membimbing untuk mencari literasi informasi dengan cara pustakawan memberikan bimbingan kepada sisw/siswi untuk menyebutkan sumber informasi yang digunakan dalam karya ilmiah dan harus mengutip informasi dari berbagai sumber yang relevan dan sesuai kebutuhan. Pustakawan melatih mengevaluasi hasil literasi informasi yang didukung oleh fakta dengan cara pustakawan memebantu dalam membimbing bagaimana

mengevaluasi hasil sumber informasi yang ditemukan, dengan itu pustakawan dapat memilih sumber informasi yang dapat dipakai untuk karya ilmiah/ tugas yang didukung oleh sesuai fakta. Pustakawan membantu mengevaluasi proses hasil pencarian literasi informasi dengan cara pustakawan hanya memberikan refrensi topik sumber informasi sehingga pustakawan masih harus terus melatih para siswa untuk mengevaluasi yang mereka dapatkan baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Manado maka dapat di Tarik kesimpulan: Pustakawan mampu membawa manfaat yang bermanfaat bagi siswa/ siswi dan kemampuan dalam penguasaan literasi informasi bagi siswa/ siswi untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai keperluan secara benar dan mampu mengikuti perkembangan informasi. Kemampuan literasi yang dapat diperoleh siswa/ siswi yaitu mengenali kebutuhan informasi, kemampuan penelusuran informasi, mengevaluasi informasi, membandingkan literasi dari berbagai sumber-sumber dan dapat memanfaatkan sumber informasi yang relevan. Pustakawan juga sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi informasi bagi siswa/ siswi SMA Negeri 1 Manado karena tanpa adanya pustakawan siswa/ siswi tidak dapat menemukan informasi yang dibutuhkan. Pustakawan juga sangat membantu siswa/ siswi dalam menemukan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan. Pustakawan dapat membimbing siswa/ siswi dan mengarahkan bagaimana dalam meningkatkan literasi informasi sehingga siswa/ siswi puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan untuk siswa/ siswi. 4 Upaya- upaya yang dilakukan oleh Pustakawan SMA Negeri 1 Manado dalam meningkatkan literasi informasi siswa/ siswi sebagai berikut. Membuat Perpustakaan Kecil Setiap Kelas, Pustakawan membuat sebuah perpustakaan kecil atau dipajang di setiap kelas yang memiliki beberapa koleksi yang dapat dibaca di ruang kelas. Membuat Taman Baca, Pustakawan membuat sebuah taman baca di pojok kelas, taman baca tersebut hanya menyediakan rak buku dan koleksi seperti buku atau buku fiksi, seperti novel, komik dan majalah. Dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pustakawan dapat meningkatkan literasi informasi siswa/ siswi dan sehingga menghasilkan yang baik, pustakawan juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa. Dari upaya yang diberikan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Manado, manfaat yang dirasakan oleh siswa/ siswi sudah baik, perpustakaan SMA Negeri 1 Manado telah memberikan manfaat kepada siswa/ siswi dalam melakukan literasi informasi. Dari bimbingan yang telah dilakukan oleh pustakawan siswa/siswi dapat merumuskan masalah yang dihadapi sehingga dengan itu dapat memudahkan dalam pencarian literasi informasi yang dicari. Siswa/siswi dapat mudah mencari dengan memilih istilah kata kunci atas bimbingan pustakawan dengan mengajarkan bagaimana menemukan literasi informasi dengan istilah kata kunci. Dengan bantuan dari pustakawan siswa/siswi juga dapat mengevaluasi hasil literasi informasi yang telah dicari dengan mudah sehingga siswa/siswi dapat mengerti untuk literasi informasi yang di evaluasi. **Saran;** Perpustakaan SMA Negeri 1 Manado sebaiknya membuat suatu program literasi informasi seperti membuat program bimbingan ataupun pelatihan kepada siswa/ siswi baik kelompok atau individu. Selanjutnya, perpustakaan diharapkan dapat membuat program literasi informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan informasi dan mengevaluasi. Pustakawan SMA Negeri 1 Manado dapat lebih terus meningkatkan pengetahuannya mengenai literasi informasi, agar dapat menerapkan literasi informasi di perpustakaan dapat dilakukan semaksimal mungkin. Perpustakaan SMA Negeri 1 Manado juga harus lebih memperluas gedung/ ruangan supaya lebih memadai layaknya perpustakaan yang biasanya apada umumnya, agar siswa/ siswi merasa nyaman ketika dalam mencari/ menemukan literasi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

American Library Association. 2000. *Information Literacy For Higher Education*, 15

-
- Diakses tanggal 23 Maret 2022.
<http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org/acrl/files/content/standards/standards.pdf>.
- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 103
- Alfi Mufida Ahmad. 2017. ''Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi''. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Association of College and Research Libraries (ACRL). 2000. *Information Education Retrieved April 8, 2016*.
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 133
- Bruce. C. S. 2000. *Information Literacy Research. Dimissions of the Emerging Collective Conscionsness*. Australian Academic and Research Libraries 31.2 June : 91-100.
- Bruce. C. S. 2002. ''Information Literacy as a Catalyst for Educational Change : A Background Paper.'' White Paper Prepared for UNESCO,U.S. National Commission on Libraries and Information Science, and the National from on Information Literacy, for use at the information Literacy Meeting of experts, Prague the Czech Republik. Retrieved 10 January,2003.
- Chowdhury, G.G. and Chowdhury Sudatta.2004. *Introduction to digital libraries*. London: Facet Publishing, 2004.
- Eisenberg, Michael. 2008. *Information literacy: essential skills for the information age*. London: Libraries unlimited, 43
- Farida, Ida, dkk. 2005. *Information literacy skill : dasar pembelajaran seumur hidup*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 9
- Hancock. V. E. 2004. ''Information Literacy for Lifelong Learning'' diakses informasi di sekolah, 1
- Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 10, Nomor 01, Juni 2018
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007, Balai Pustaka, Jakarta
- Huberman, Miles. 2011. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta, 103
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rodakarya offset, 4
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 54
- Pangesti Wiedarti. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi sekolah*. Surabaya : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 7
- Poerdarminta.1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : BalaiPustaka,574
- Reitz, Joan M. 2004, *Dictionary for Library and Information Science*, Connecticut Libraries Unlimited, 356
- Riduwan .2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 51
- Uula, Suwanto .2015, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2 (2),
- Wooliscroft, Michael. 1997. ''From Library User Education to Information Literacy : Some Issues Arising In This Evolutionary Process.''18 maret 2012.
- Zukorwski. 1974. *The National Commission On Libraries and Onformation Science (NCLIS)*, 6

